# BAB III

# METODE KTI

## 3.1 Desain KTI

 Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data berupa wawancara dan observasi pada pasien TB paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif yang dilakukan terapi inhalasi minyak kayu putih di ruang Cut Nyak Dien dan Poli Paru RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

## Subyek KTI

Subyek penelitian ini merupakan individu yang menderita penyakit TB paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif di ruang Cut Nyak Dien dan Poli Paru RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Berjumlah minimal dua kasus yang dikelola secara rinci dan mendalam. Subyek berdasarkan karakteristik kasus dan subyek bersedia menjadi kasus kelolaan.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria subjek yang memenuhi syarat untuk diteliti, disusun oleh penuilisnya sendiri. Kriteria inklusi pada subjek KTI meliputi:

1. Pasien TB paru dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.
2. Bersedia berpartisipasi mengikuti prosedur penelitian dengan menandatangani *informed consent.*
3. Kooperatif dalam pelaksanaan intervensi.
4. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria subjek yang tidak memenuhi syarat untuk diteliti sesuai kriteria inklusi dan kemungkinan adanya hambatan. Kriteria eksklusi ini meliputi:

1. Pasien yang menolak untuk berpartisipasi
2. Pasien dengan komplikasi penyakit berat lain sehingga tidak memungkinkan untuk mengikuti proses yang akan dilakukan.
3. Pasien yang tidak kooperatif.

## 3.3 Definisi Operasional

Tabel 3. 1

Definisi Operasional

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Istilah  | Definisi Operasional |
| 1. | Implementasi Keperawatan | Implementasi keperawatan merupakan tindakan perawatan yang diberikan langsung kepada pasien TB paru di ruang perawatan Cut Nyak Dien RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon. |
| 2. | TB Paru | Penyakit pernapasan yang menyerang paru-paru yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*  |
| 3. | Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif | Salah satu masalah keperawatan dimana tersumbatnya jalan napas dengan sekret yang umum terjadi pada pasien TB paru. |
| 4. | Terapi Inhalasi Minyak Kayu Putih | Merupakan salah satu terapi non-farmakologis untuk mengencerkan dahak dengan cara menghirup uap air panas yang dicampur dengan minyak kayu putih pada pasien TB paru.  |

## 3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi

Studi kasus karya tulis ilmiah ini akan dilaksanakan di ruang Cut Nyak Dien dan Poli Paru Rumah Sakit Umum Daerah Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

1. Waktu

Penyusunan karya tulis ilmiah dilaksanakan mulai dari tanggal 13 Januari 2025 sampai dengan 13 Juni 2025.

Tabel 3. 2

Jadwal Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kegiatan | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni |
| 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 |
| 1 | Pengajuan Judul Proposal KTI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Penyusunan dan Konsultasi Proposal KTI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Sidang Proposal KTI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Perbaikan Proposal KTI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Pelaksanaan Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Penyusunan KTI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Sidang KTI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

## 3.5 Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

KTI dimulai dengan penyusunan proposal yang dilakukan dengan pendekatan studi kasus menggunakan asuhan keperawatan. Proposal KTI berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka dan metode penyusunan KTI. Kemudian melakukan proses bimbingan agar penyusunan KTI sistematis dan terarah. Setelah proposal disetujui, maka dilanjutkan dengan pengambilan kasus di ruang Cut Nyak Dien dan Poli Paru RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Hasil dari pendokumentasian implementasi keperawatan dapat dikonsulkan dan mendapat persetujuan dari pembimbing untuk melakukan sidang akhir KTI.

## Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

 Hasil wawancara berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit yang sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga dan lain lain. Sumber data berasal dari pasien, keluarga dan perawat lainnya.

1. Observasi dan pemeriksaan fisik

 Hasil observasi dan pemeriksaan fisik dilakukan dengan cara inspeksi, palpasi, auskultasi dan dengan melihat tanda dan gejala bersihan jalan napas tidak efektif yang terlihat pada pasien seperti batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, sputum berlebih, terdapat suara napas tambahan (ronchi).

## 3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen studi kasus pada penulisan proposal karya tulis ilmiah ini terdiri dari format pengkajian asuhan keperawatan, alat pemeriksaan fisik (stetoskop), kom, termos air hangat, termometer air, corong uap, tisu, lembar observasi sebagai alat pengumpul data, dan format standar operasional prosedur (SOP) tindakan inhalasi minyak kayu putih.

## 3.8 Keabsahan Data

Penulis mendapatkan data atau informasi dengan melakukan wawancara, observasi dari sumber data secara langsung terhadap subjek, berkaitan dengan masalah yang sedang dialami di ruang Cut Nyak Dien dan Poli Paru RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Setelah data di dapatkan dan terkumpul maka dijadikan bahan untuk studi kasus yang telah disetujui.

## Analisis Data

Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif tidak terstruktur yang disajikan dalam bentuk narasi. Analisis dilakukan sejak penulis berada di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Dimana didapatkan sebuah data bersihan jalan napas tidak efektif secara subjektif dan objektif yang kemudian dibandingkan dengan teori konsep masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan informasi yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan dibandingkan dengan teori/standar yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

## Etika Penelitian

Untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan *(informed consent)*

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responen tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

1. Tanpa nama *(Anonimitas)*

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

1. Kerahasiaan *(Confidentialy)*

Confidentialy yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarakan kelompok.

1. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

